

APLIKASI SISTEM INFORMASI PEMESANAN IKLAN BERBASIS WEB

Fadhil Syahputra¹, Mochammad Ari Saptari²

Program Studi Teknik Informatika, Universitas Malikussaleh
Jln. Kampus Unimal Bukit Indah, Blang Pulo, Kec. Muara Satu,
Kabupaten Aceh Utara, Aceh, 24355
E-mail: Fadhil.180180070@mhs.unimal.ac.id

Abstrak

RRI Lhokseumawe merupakan satu-satunya Lembaga yang bergerak dibidang industry penyiaran yang ditujukan untuk kepentingan bangsa dan negara. Dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, diharapkan dapat mempermudah dan mengefektifkan penyebarluasan informasi. Sudah sepatutnya RRI Lhokseumawe terus berinovasi mengikuti perkembangan zaman yang semakin maju. Salah satu produk jasa RRI adalah jasa periklanan. Beberapa pengiklan mengeluhkan tidak lengkapnya fungsi portal berita di situs media cetak, terutama pada iklan cetak RRI Lhokseumawe. Beberapa pengguna mengharapkan tata pengelolaan dan permohonan yang lebih mudah digunakan, sederhana, dan efisien. Sebagai upaya meningkatkan dan mengembangkan sistem Informasi Pemesanan Iklan RRI Lhokseumawe diperlukan sebuah Website Sistem Informasi Pemesanan Iklan RRI Lhokseumawe menggantikan system manual yang berjalan saat ini. Pengembangan sistem berbasis pada *web* dengan menerapkan berbasis php dengan menerapkan konsep MVC. Hasil penelitian ini didapati pada Sistem Informasi Pemesanan Iklan berbasis *web* yang terkomputerisasi dan terstruktur dapat memudahkan pemesanan oleh pelanggan dan pengelolaan data oleh RRI Lhokseumawe itu sendiri.

Kata Kunci : Sistem Informasi , Web, RRI, Pemesanan Iklan,

1. PENDAHULUAN

Saat ini perkembangan teknologi memegang peranan penting sebagai media pengolahan data yang nantinya disajikan dalam bentuk yang lebih sederhana. Semakin berkembangnya teknologi semakin berkembang pula ilmu pengetahuan yang dimiliki. Dimulai dari permasalahan yang kecil hingga ke permasalahan yang kompleks hampir seluruhnya sudah menggunakan teknologi didalamnya. Teknologi internet memungkinkan orang untuk menggunakannya untuk memahami kebutuhan Internet secara luas. Misalnya, sebagai sarana periklanan, sebagai sarana komunikasi, dan sebagai sarana membangun bisnis. Tidak hanya itu, bahkan dapat saling terhubung dan berkomunikasi menggunakan internet dan dapat digunakan sebagai aplikasi periklanan media cetak.

RRI Lhokseumawe merupakan perusahaan yang berjalan dibidang penyiaran, mengelola informasi berita, informasi-informasi penting dan menjadi media online terpercaya di Indonesia dan dunia, juga jaringan radio publik beskala daerah di Lhokseumawe & sekitarnya. RRI Lhokseumawe dalam melakukan pengelolaan data dalam hal pelayanan publik terhadap kebutuhan customer belum begitu baik. Hal ini yang mendasari penulis untuk membuat sistem yang dapat mempermudah dalam

mengelola dan menyajikan data tersebut. Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik membuat suatu sistem dan mengangkat judul “Sistem Informasi Pemesanan Iklan RRI Lhokseumawe Berbasis Web”, dengan tujuan utama untuk memaksimalkan dan meningkatkan pelayanan kepada pelanggan dan pengelolaan data oleh RRI Lhokseumawe.

2. KAJIAN TEORI

2.1 Sistem

Sistem adalah suatu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan (Agatha & Mulyadi, 2018). Menurut Hutahaean sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan sasaran tertentu. Sedangkan informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya (Simanungkalit & Si, 2012).

2.2 Pengertian Informasi

Informasi adalah Data yang diolah melalui suatu model menjadi informasi, penerima kemudian menerimainformasi tersebut, melakukan keputusan berdasarkaninformasi tersebut dan melakukan tindakan, yang berarti menghasilkan suatu tindakan yang lain yang akan membuat sejumlah data kembali. Data tersebut akan ditangkap kembali sebagai input, diproses kembali melalui suatu model dan seterusnya yang merupakan suatu siklus (Randi Palit & Rindengan, 2015).

Informasi merupakan sebuah hasil dari sebuah pengolahan data yang melalui sekumpulan proses pada sebuah sistem, yang diolah sedemikian rupa sehingga layak untuk disajikan kepada masyarakat umum. Jenis-jenis informasi dapat dipandang dari 3 segi yaitu manajerial, sumber dan rutinitasnya (Priyanti et al., 2013). Teknologi informasi yaitu semua yang berhubungan dengan dunia digitalisasi dimana keberadaan teknologi tersebut akan mampu mempermudah karyawan dalam melaksanakan pekerjaannya (Ilham et al., 2022).

2.3 Pengertian Sistem Informasi

Sistem Informasi (SI) adalah kombinasi dari teknologi informasi dan aktivitas orang yang menggunakan teknologi itu untuk mendukung operasi dan manajemen. Dalam arti yang sangat luas, istilah sistem informasi yang sering digunakan merujuk kepada interaksi antara orang, proses algoritmik, data, dan teknologi. Dalam pengertian ini, istilah ini digunakan untuk merujuk tidak hanya pada penggunaan organisasi teknologi informasi dan komunikasi (TIK), tetapi juga untuk cara di mana

orang berinteraksi dengan teknologi ini dalam mendukung proses bisnis Sistem informasi menggabungkan teknologi informasi dengan aktivitas orang-orang yang dipekerjakan untuk mendukung operasi dan manajemen. Dalam arti yang sangat luas, istilah sistem informasi sering digunakan untuk menggambarkan interaksi antara manusia, proses algoritmik, data, dan teknologi (Nugroho, 2016).

2.4 Website

Website adalah kumpulan informasi/kumpulan page yang biasa diakses lewat jalur internet. Setiap orang diberbagai tempat dan segala waktu bisa menggunakannya selama terhubung secara online di jaringan internet. Secara teknis, website adalah kumpulan dari page, yang tergabung kedalam suatu domain atau subdomain tertentu. Website menghubungkan dokumen dalam lingkup local maupun jarak jauh (Romadhon et al., 2021). Website kepanjangan dari Word Wide Web (WWW). Website diartikan sebagai suatu kumpulan halaman yang berisi informasi data digital baik berupa teks, gambar, animasi, suara dan video atau gabungan dari semuanya yang bersedia melalui jalur koneksi internet.

2.5 UML (Unified Modelling Language)

UML (Unified Modeling Language) ialah bahasa pemodelan buat sistem atau software yang berparadigma berorientasi objek (Wulandari & Nurmiati, 2022). Unified Modelling Language (UML) merupakan salah satu standar yang sering dipergunakan untuk membangun alur dan sistem perangkat lunak. UML sendiri adalah sebuah metode dalam mengembangkan sistem yang berorientasi terhadap objek dan juga merupakan alat pendukung dalam pengembangan sistem di jangka Panjang (Hendini, 2016).

2.6 Java Script

JavaScript adalah Bahasa pemograman web sisi klien (client side). Java merupakan Bahasa pemograman yang berorientasi objek, sedangkan script sedangkan script merupakan instruksi program (Ripai, 2017). Java Script adalah bahasa pemograman website yang bersifat CSPL atau Client Side Programming Language. Client Side Programming Language adalah tipe bahasa pemograman yang pemrosesannya dilakukan oleh client. Aplikasi client yang dimaksud merujuk kepada web browser seperti Google Chrome dan Mozilla Firefox (Rohim et al., 2015).

3. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Kerangka Kerja Penelitian

Adapun metode dalam pengumpulan data dalam pelaksanaan pengembangan atau penelitian ini adalah dengan beberapa tahapan yang dilaksanakan yaitu sebagai berikut :

1. Observasi, merupakan sebuah metode yang dilakukan dengan mengamati secara langsung terhadap objek pengamatan untuk mengetahui segala informasi yang berkaitan dan diperlukan untuk selanjutnya dipelajari, dipahami, dan dianalisa selama proses perancangan dan pengembangan sistem.
2. Studi Keputakaan, mempelajari materi referensi untuk memperoleh pengembangan sistem yang sesuai dengan kebutuhan penelitian sesuai dengan bidang keilmuan.
3. Analisa dan Perancangan Sistem, Menganalisis hasil temuan atau data yang didapatkan setelah melakukan observasi dan kajian literatur untuk selanjutnya merancang dan mengembangkan sebuah system yang menjadi solusi dari permasalahan yang didapat saat melakukan observasi.
4. Proses Pengujian, pengujian hasil dari pengembangan dan penelitian yang sudah diterapkan untuk dapat mengetahui apakah sistem sudah berfungsi dengan baik atau tidak serta dapat mengetahui kekurangan pada sistem yang akan dijalankan.

3.2 Analisa Sistem Berjalan

Sistem pengolahan data dan layanan untuk periklanan pada RRI Lhokseumawe masih manual, yaitu dengan cara memberikan Contact person pegawai Kasi Layanan Publik atau langsung datang ke kantor, lalu data itu di olah menggunakan program Microsoft Office Excel. Sehingga untuk melihat daftar layanan yang sedang diproses, diterima dari Konsumen dan yang sudah selesai proses sangat memakan waktu di karenakan daftar harus di periksa secara manual. Sehingga pegawai terutama pengelola Kasi Layanan Publik sangat sulit untuk mencari daftar layanan yang sudah selesai diproses ataupun yang sudah lama diproses ketika di minta untuk menunjukkan datanya oleh manager pengelola.

Oleh sebab itu, penulis mencoba merancang sebuah sistem informasi Pemesanan Iklan pada RRI Lhokseumawe untuk mengurangi kesalahan yang mungkin terjadi pada saat bekerja dan juga dapat memberikan informasi secara komputerisasi yang realime dan dapat mempercepat pekerjaan dalam pendataan serta memudahkan proses picarian daftar layanan yang ada.

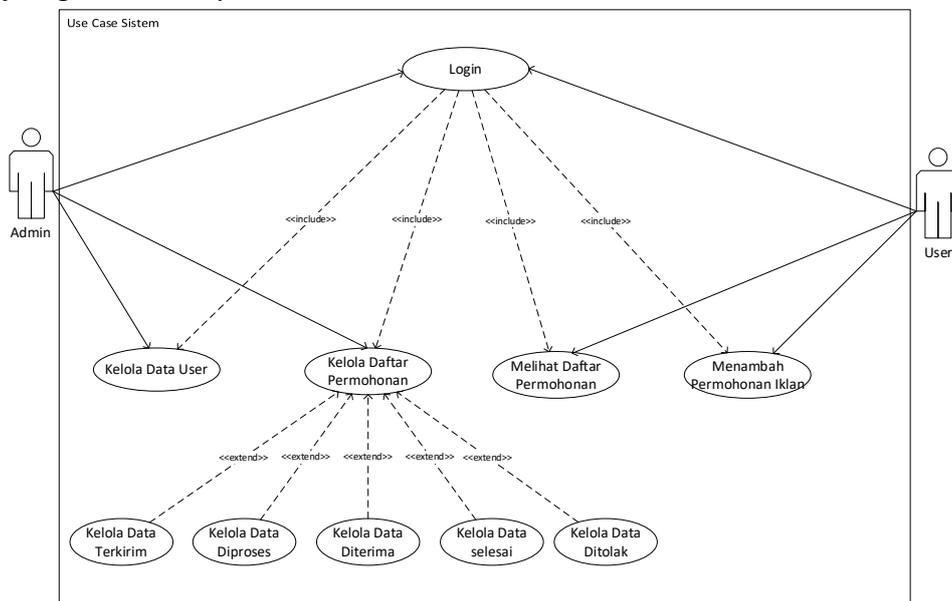
3.3 Analisa Sistem

Pada sistem baru ini akan dirancang sistem informasi Pemesanan Iklan yang mampu mengatasi permasalahan pada sistem pengelolaan daftar layanan pada perusahaan. Yang mana para Konsumen dapat langsung menginput data layanan yang ada pada RRI Lhokseumawe, yang nantinya akan di proses oleh pengelola Kasi Layanan Publik RRI Lhokseumawe, yang telah diintegrasikan dalam suatu website sehingga dapat meminimalkan tingkat kesalahan data dan mempermudah dalam hal pemrosesan layanan terhadap Konsumen. Juga mempermudah pengelola Kasi Layanan Publik melihat data yang masuk di Database secara realtime.

Perancangan sistem dilakukan setelah melewati analisis sistem. Sebuah desain dapat didefinisikan sebagai menggambar, merencanakan, dan membuat pola atau sketsa dari beberapa elemen individu menjadi satu kesatuan yang utuh, atau sering disebut sebagai antarmuka. Alat yang menjelaskan desain sistem umum yang Anda buat adalah diagram hubungan entitas UML.

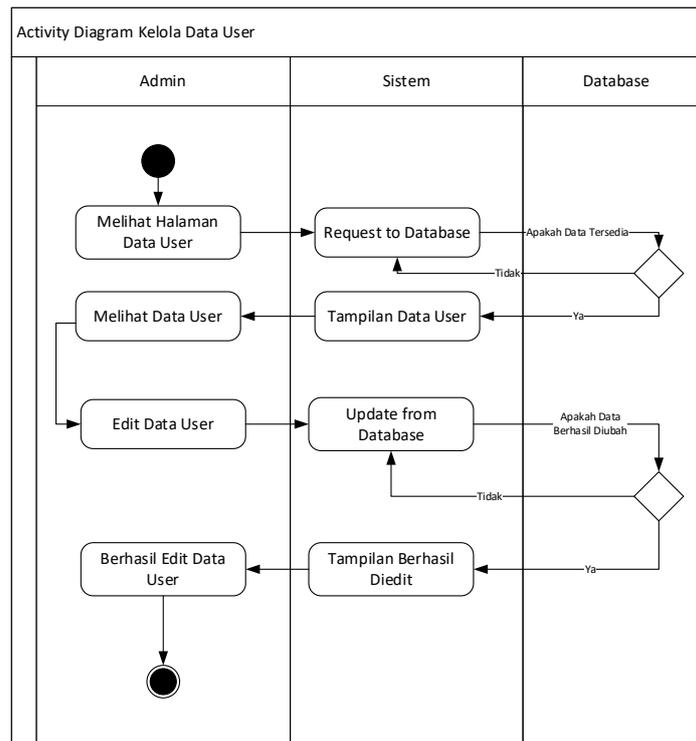
Rancangan sistem informasi pemesanan iklan berbasis web ditampilkan dalam use case diagram dan activity diagram yang merupakan bagian dalam menunjukkan alur kerja di dalam sistem secara keseluruhan dari prosedur-prosedur yang akan dijalankan oleh sistem.

Diagram use case menggambarkan fungsi-fungsi yang termasuk dalam sistem operator, use case dan hubungan di antara mereka. Berikut ini adalah use case diagram yang akan menjelaskan relasi antara aktor dan sistem :



Gambar 1. Use Case Diagram Sistem Informasi Pemesanan Iklan Berbasis Web

Diagram aktivitas digunakan untuk menggambarkan proses sistem, menunjukkan aliran dari satu proses ke proses lainnya. Dibawah ini merupakan activity diagram yang ada di dalam sistem informasi pemesanan iklan ini:



Gambar 2. Activity Diagram User Sistem Informasi Pemesanan Iklan Berbasis Web

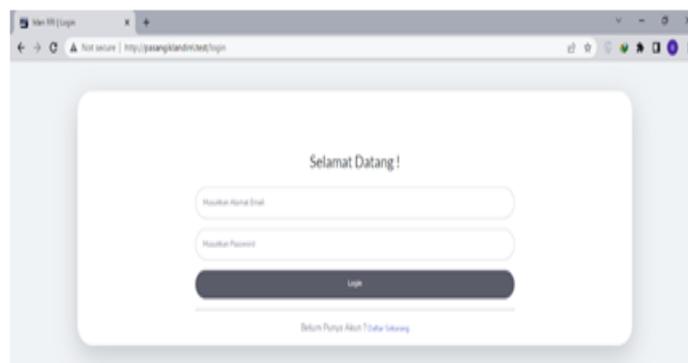
HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Implementasi Sistem

Adapun hasil implementasi berdasarkan perancangan desain dan pengujian sistem yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

a. Halaman Login

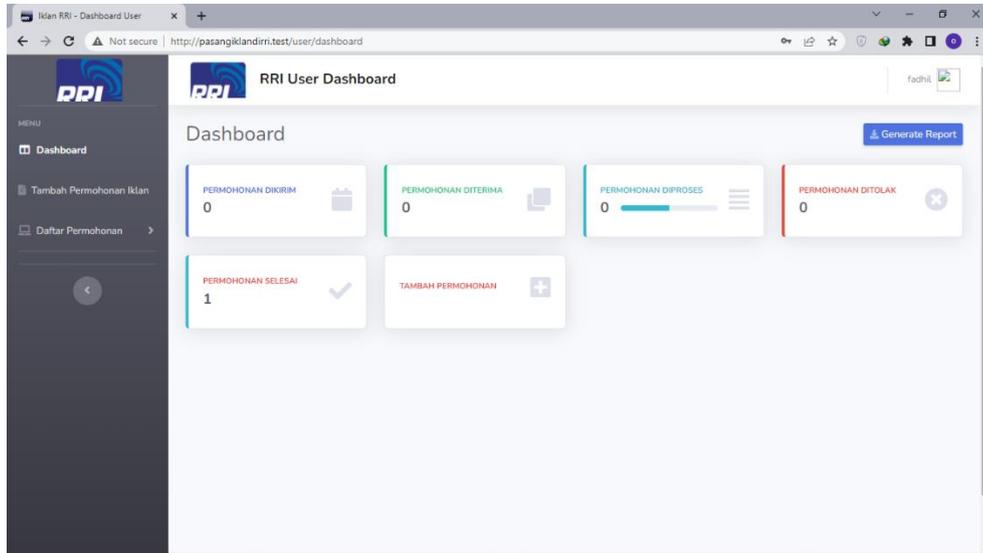
Pada halaman ini merupakan halaman untuk admin dan user masuk kedalam sistem, dengan cara mengisi form login yang tersedia, adapun untuk dapat masuk kedalam sistem, admin dan user harus mengisi form login yang berisi username dan password, kemudian apabila username dan password sesuai dan berhasil dengan nama yang sudah didaftarkan dan terdapat di data admin sistem, maka admin dapat masuk kedalam sistem.



Gambar 3. Tampilan Halaman Login

C. Halaman Dashboard Utama

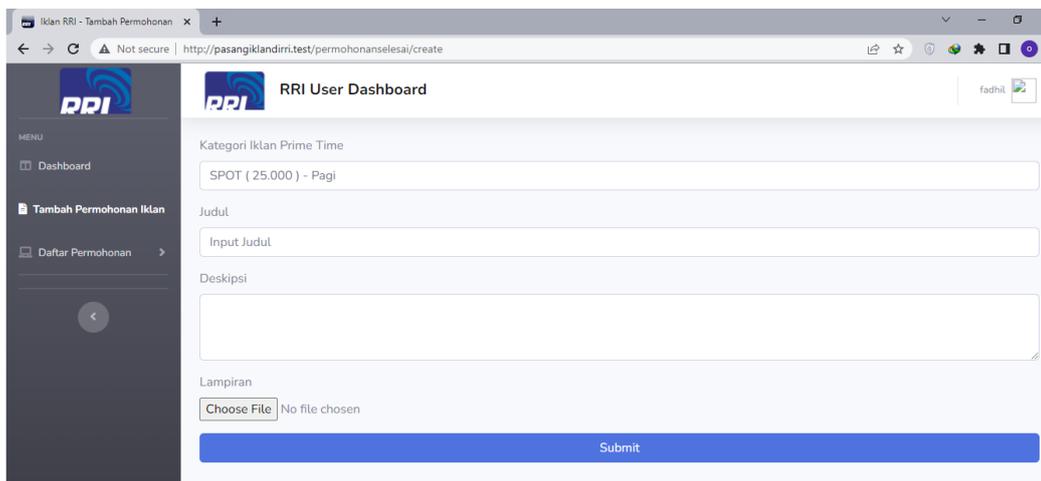
Dashboard dapat di akses oleh admin dan user, pada halaman dashboard ini terdapat data permohonan dikirim, permohonan diterima, permohonan ditolak, permohonan diproses, permohonan selesai, pada dashboard user terdapat tambah permohonan yang tidak bisa di akses oleh admin, dan pada dashboard admin terdapat total user yang tidak dapat di akses oleh user.



Gambar 4. Tampilan Halaman Dashboard

b. Halaman Tambah Permohonan

Halaman Tambah permohonan yang dapat mengakses dan menambahkan permohonan adalah user, menu tambah permohonan ini menampilkan kategori iklan prime time, judul, deskripsi, dan lampiran.



Gambar 5. Tampilan Halaman Tambah Pemohonan

5. KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Dari penelitian Sistem Informasi Pemesanan Iklan pada RRI Lhokseumawe berbasis Website, penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Dengan adanya perancangan dan pembuatan Sistem Informasi Pemesanan Iklan pada RRI Lhokseumawe berbasis Website yang sudah terkomputerisasi dengan baik dapat meningkatkan pelayanan Costumer RRI Lhokseumawe dalam hal pemesanan iklan.
2. Implementasi sistem informasi ini memaksimalkan kemampuan perusahaan dalam mengelola data dalam proses pelayanan kepada pelanggannya. Hal ini memudahkan pencatatan dan pelaporan pegawai RRI Lhokseumawe, direktur pelayanan publik.

5.2 Saran

Adapun saran yang ingin penulis sampaikan untuk pegawai RRI Lhokseumawe terkhusus Kasi Layanan Publik adalah:

1. Karyawan perusahaan dapat menggunakan sistem ini dengan baik untuk menghindari berbagai masalah yang mungkin terjadi dan memaksimalkan pelayanan kepada pelanggan RRI Lhokseumawe.
2. Sistem ini membutuhkan perawatan untuk mencegah kerusakan sistem dan memperlambat proses saat sistem sedang digunakan..
3. Sistem ini terus berkembang untuk memenuhi perkembangan zaman dan kebutuhan pelanggan yang terus berkembang

DAFTAR PUSTAKA

- Agatha, C. K., & Mulyadi, M. (2018). ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI ATAS PENGGAJIAN DAN PENGUPAHAN PADA PT. BATIK ARJUNA CEMERLANG SUKOHARJO. *ADVANCE*, 5(2), 7-19. <https://e-journal.stie-aub.ac.id/index.php/advance/article/view/411/399>
- Hendini, A. (2016). PEMODELAN UML SISTEM INFORMASI MONITORING PENJUALAN DAN STOK BARANG (STUDI KASUS: DISTRO ZHEZHA PONTIANAK). *Jurnal Khatulistiwa Informatika*, 4(2). <https://doi.org/10.31294/JKI.V4I2.1262>
- Ilham, M., Idris, R., Tafsir, M., Kadir, A., Buyamin, B., Tinggi Ilmu Ekonomi Makassar Bongaya, S., & Negeri Makassar, U. (2022). KONTRIBUSI KEPUASAN SEBAGAI PEMEDIASI DALAM MENJELASKAN PENGARUH KOMPENSASI, KEPEMIMPINAN, DAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KINERJA KARYAWAN. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 6(3), 1713-1731. <https://doi.org/10.31955/MEA.V6I3.2536>

- Nugroho, F. E. (2016). PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENJUALAN ONLINE STUDI KASUS TOKOKU. *Simetris: Jurnal Teknik Mesin, Elektro Dan Ilmu Komputer*, 7(2), 717-724. <https://doi.org/10.24176/SIMET.V7I2.786>
- Priyanti, Dwi, & Siska Iriani. (2013). Sistem Informasi Data Penduduk Pada Desa Bogoharjo Kecamatan Ngadirojo Kabupaten Pacitan. *Indonesian Journal of Networking and Security (IJNS)*, 2(4).
- Ripai, I. (2017). ANCIANG BANGUN MEDIA PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN ANDROID UNTUK MATAKULIAH PEMROGRAMAN INTERNET MENGGUNAKAN MAGAZINE APP MAKER. *ICT Learning*, 3(1), 1-6. <http://jurnal.upmk.ac.id/index.php/ictlearning/article/view/464>
- Rohim, W. N., Awaluddin, M., & Suprayogi, A. (2015). SEMARANG CHARITY MAP, PENYAJIAN PETA DONASI SOSIAL KOTA SEMARANG BERBASIS BLOGGER JAVASCRIPT. *Jurnal Geodesi Undip*, 4(2), 117-130. <https://doi.org/10.14710/JGUNDIP.2015.8510>
- Romadhon, M. H., Yudhistira, Y., & Mukrodin, M. (2021). Sistem Informasi Rental Mobil Berbasis Android Dan Website Menggunakan Framework Codeigniter 3 Studi Kasus : CV Kopja Mandiri: Array. *Jurnal Sistem Informasi Dan Teknologi Peradaban*, 2(1), 30-36. <https://journal.peradaban.ac.id/index.php/jsitp/article/view/756>
- Simanungkalit, M. S. J. H. U. P., & Si, S. (2012). Konsep Dasar Sistem Informasi. *Lect. Notes Sist. Inf*, 1-10.
- Sistem Informasi Keuangan Gereja Berbasis Web Di Jemaat GMIM Bukit Moria Malalayang Randi Palit, R. V, & Rindengan, Y. D. (2015). Rancangan Sistem Informasi Keuangan Gereja Berbasis Web Di Jemaat GMIM Bukit Moria Malalayang. *Jurnal Teknik Elektro Dan Komputer*, 4(7), 1-7. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/elekdankom/article/view/10458>
- Wulandari, T., & Nurmiati, D. S. (2022). RANCANG BANGUN SISTEM PEMESANAN WEDDING ORGANIZER MENGGUNAKAN METODE RAD DI SHOFIA AHMAD WEDDING. *JURNAL REKAYASA INFORMASI*, 11(1), 79-85. <https://ejournal.istn.ac.id/index.php/rekayasainformasi/article/view/1228>